

HUBUNGAN USIA DAN JENIS KELAMIN DENGAN PENDERITA COVID-19 DI RUMAH SAKIT AMINAH KOTA TANGERANG

Martini¹, Hendry Kiswanto Mendrofa^{2*}

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan STIKes Murni Teguh
Email : martinikep19@gmail.com

²Dosen Program Studi Keperawatan STIKes Murni Teguh
Email : hendrykiswanto155@gmail.com

ABSTRACT: RELATIONSHIP AGE AND TYPE SEX WITH PATIENT COVID-19 IN RUMAH SAKIT AMINAH KOTA TANGERANG

Introduction: Coronavirus or (Covid-19) is a virus that can attack the respiratory system. In some cases, the virus just causes infections of respiratory mild, Virus Corona can cause infections of respiratory severe, such as infection of the lungs. Covid-19 is transmitted through droplets or sprays of mucus and droplets of water saliva that fly out of the mouth, in the area covered.

Purpose: research is aimed at identifying the relationship Age and Type Sex with Patient Covid-19 at Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang In 2021,

Method: there were 71 patients who check up Covid-19 swabs PCR or antigen participating in the research is to use the technique of Random Sampling. Researchers undertake the collection of data by using a sheet of observation with methods checklist that is used to obtain information of respondents about the things that would like to note that the age and type of sex. Covid-19 patients. Statistical test using chi-squared.

Result: Based on the results of the research relationship Age in Patients Covid-19 obtained results of the test chi-squared obtained p-value $0.001 < 0.05$, which means that there is a relationship Age in Patients Covid-19. And statistical test using chi-squared. Based on the results of the research relationship Type Sex with Patient Covid-19 obtained results of the test chi-squared obtained p-value of $0,917 > 0.05$, which means no relationship sex with patient Covid-19.

Conclusion: there is a relationship Age with Patients Covid-19 and for gender have no relationship with Covid-19 sufferers

Keyword: Age, Gender, Covid-19

INTISARI : HUBUNGAN USIA DAN JENIS KELAMIN DENGAN PENDERITA COVID-19 DI RUMAH SAKIT AMINAH KOTA TANGERANG TAHUN 2021

Latar Belakang : Virus Corona atau (Covid-19) adalah virus yang bisa menyerang sistem pernapasan. Pada beberapa kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, Virus Corona dapat menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru. Covid-19 menular melalui droplet atau semprotan lendir dan tetesan air liur yang terbang dari mulut, di tempat tertutup.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi Hubungan Usia dan Jenis Kelamin dengan Penderita Covid-19 di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang Tahun 2021,

Metode penelitian : terdapat 71 pasien yang memeriksa Covid-19 Swab PCR atau Antigen berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik

Random Sanpling. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi dengan metode ceklist yang digunakan untuk memperoleh informasi responden tentang hal-hal yang ingin diketahui yaitu usia dan jenis kelamin. pasien Covid-19. Uji statistik menggunakan chi-kuadrat.

Hasil : Berdasarkan hasil penelitian hubungan Usia dengan Penderita Covid-19 didapatkan Hasil uji chi-kuadrat diperoleh p value $0,001 < 0,05$ yang berarti ada hubungan Usia dengan Penderita Covid-19 dan berdasarkan hasil penelitian hubungan Jenis Kelamin dengan Penderita Covid-19 didapatkan Hasil uji chi-kuadrat diperoleh p value $0,917 > 0,05$ yang berarti tidak hubungan jenis kelamin dengan Penderita Covid-19.

Kesimpulan : bahwa ada Hubungan Usia dengan Penderita Covid-19 dan untuk jenis kelamin tidak ada hubungan dengan Penderita Covid-19

Kata kunci: Umur, Jenis Kelamin, Covid 19

PENDAHULUAN

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. *Coronavirus Disease*

2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah *zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun hewan yang menjadi sumber penularan Covid-19 ini masih belum diketahui [1].

Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan

kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru.

Covid-19 saat ini menjadi permasalahan dunia yang serius dengan jumlah kasusnya yang selalu mengalami peningkatan setiap harinya. Menyerang setiap orang tanpa memandang usia maupun jenis kelamin dan sudah dikategorikan sebagai pandemi global. Menurut Data COVID-19 secara global, pada Juli 2020, telah ada 11.500,302 kasus yang dikonfirmasi dari laporan WHO rasio jenis kelamin bervariasi berbagai usia (rasio jenis kelamin kasus LakiLaki : Perempuan = 1,03: 1). Dewasa ini pasien COVID 19 tercatat pasien pria mengalami kerentanan lebih tinggi 50% dari pada pasien perempuan. Data yang dipublikasi oleh UN Women pada 24 Juni 2020, mencatat total kasus secara global ada 3.747.70. Berdasarkan angka tersebut 54,3 % (2.011.083) menunjukkan kasus pada laki-laki dan 45,7% (1,692,296) kasus ada pada perempuan. Perbandingan antara jumlah keduanya adalah 54%:46% sesuai data yang ditampilkan bedasar laporan dari 125 negara.

Data ini diperkuat oleh laporan UN Women (2020) kasus COVID 19 berdasarkan usia dan jenis kelamin, pria dengan rentang usia 30-39 tahun menempati posisi tertinggi dengan total lebih dari 180.000 kasus yang dilaporkan. Data yang ditampilkan berdasarkan jenis kelamin dan usia dari pelaporan 116 negara. Kasus laki-laki pada kelompok usia 30-34 tahun terdapat 193.995 kasus, sedangkan kelompok usia 35-34 tahun terdapat 183.133 kasus. Sementara itu, kasus positif pada laki-laki dengan kelompok usia 40-54 tahun terdapat jumlah sekitar 170.000 kasus. Tingginya jumlah kasus yang terkonfirmasi pada pria, menunjukkan pandemi COVID 19 memiliki aspek gender yang menempatkan pria sebagai pusat analisis.

China masih menempati posisi tertinggi, yaitu 81.637 kasus, tetapi kasus kesembuhan di China juga tinggi, yaitu 73.770 kasus sehingga kasus Covid-19 di China sudah terkendali. Pada 2 Maret 2020, dua kasus pertama dikonfirmasi Indonesia. Tiga minggu kemudian menjadi 790 kasus. Terdapat 24 Provinsi yang sudah mengkonfirmasi ada yang positif virus corona 19, yaitu Bali, Banten, Yogyakarta, Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kep. Riau, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Lampung, Riau, Maluku Utara, Maluku dan Papua.

Penularan melalui kontak dekat dan *droplet*, bukan melalui transmisi udara. Orang yang berisiko terinfeksi adalah yang berhubungan dekat dengan orang

yang positif covid-19. Tindakan pencegahan merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat. Langkah pencegahan di masyarakat adalah dengan menjaga kebersihan tangan menggunakan *hand sanitizer* jika tangan tidak terlihat kotor. Cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor. Menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut. Dan menerapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam. Memakai masker dan menjaga jarak (minimal 1 meter) dari orang lain. Tujuan penelitian ini adalah dapat memberikan manfaat dan sebagai bahan masukan dalam rangka mengembangkan ilmu dan pengetahuan di bidang Ilmu Keperawatan terutama mengenai Hubungan Usia dan Jenis Kelamin dengan Penderita Covid-19.

METODE

Penelitian ini di rancang dengan menggunakan metode penelitian bersifat survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang datang melakukan pemeriksaan Swab Tes Covid-19 baik itu bergejala maupun tanpa gejala ke Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang pada bulan maret 2021 sebanyak 256 orang Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat (uji *chi-square*). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara *Random Sampling*, dimana sebagian dari populasi menjadi responden yaitu dengan menggunakan rumus slovin.

HASIL

Hasil penelitian tentang Hubungan Usia dan Jenis Kelamin dengan Penderita Covid-19 di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang Tahun 2021, dapat dilihat pada tabel berikut:

Berikut ini merupakan hasil penelitian hubungan usia dengan penderita Covid-19 di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang.

Hubungan Usia dengan Penderita Covid-19 di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang Tahun 2021

Usia	Pasien Covid-19						P Value	uji crosstab	Add Rasio
	Positif		Negatif		Total				
	N	%	N	%	N	%			
Dewasa	3	21,4	11	78,6	14	100	0,001	9,079	10,935
Lansia	12	60,0	8	40,0	20	100			
Manula	25	67,6	12	32,4	37	100			
Total	40	56,3	31	43,7	71	100			

Sumber : Analisis Data (2021)

Tabel di atas Berdasarkan Hubungan Usia dengan Penderita Covid-19 di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang Tahun 2021, dengan uji statistik *Chi Square*. menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden yang usia manula positif Covid-19 sebanyak 37 orang (52,1%), dengan nilai uji crosstabnya 9,079, dan uji odd rasionya rasio prevalens sebesar 10,935, Hasil uji statistik p

value 0,001 lebih kecil dibanding dengan $\alpha = 0,05$ yang artinya ada Hubungan Usia dengan Penderita Covid-19 di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang Tahun 2021.

Berikut ini merupakan hasil penelitian hubungan jenis kelamin dengan penderita Covid-19 di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel :

Hubungan Usia dan Jenis Kelamin dengan Penderita Covid-19 di di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang Tahun 2021

Jenis Kelamin	Pasien Covid-19						P Value	uji crosstab	Add Rasio
	Positif		Negatif		Total				
	N	%	N	%	N	%			
Laki-Laki	25	35,2	19	26,8	44	62,0	0,917	0,011	0,011
Perempuan	15	12,5	12	22,6	27	16,9			
Total	40	56,3	31	43,7	71	100			

Sumber : Analisis Data (2021)

Tabel di atas Berdasarkan Hubungan Jenis Kelamin dengan Penderita Covid-19 di Rumah Sakit

Aminah Kota Tangerang Tahun 2021, dengan uji statistik *Chi Square*. menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden laki-laki positif Covid-19 sebanyak 25 orang (35,2%).

dengan nilai uji crosstabnya 0,011, dan uji odd rasionya rasio prevalens sebesar 0,011. Hasil uji statistik p value 0,917 lebih besar dibanding dengan $\alpha = 0,05$ yang artinya tidak ada Hubungan Usia dan Jenis Kelamin dengan Penderita Covid-19 di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang Tahun 2021

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Ada hubungan Usia dengan Penderita Covid-19 di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang Tahun 2021 diantaranya yang usia manula positif Covid-19 sebanyak 37 orang (52,1%), Hal ini sesuai dengan data yang ditampilkan bedasar laporan dari 125 negara, diperkuat oleh laporan UN Women (2020) kasus COVID 19. bedasarkan usia dan jenis kelamin, pria dengan rentang usia 30-39 tahun menepati posisi tertinggi penelitian terhadap individu berjenis kelamin laki-laki berisiko 1,37 kali memiliki tindakan yang tidak baik (pergi ke tempat keramaian dan tidak menggunakan masker di luar) dibandingkan individu berjenis kelamin perempuan. Hasil uji statistik p value 0,917 lebih besar dibanding dengan $\alpha = 0,05$ yang artinya tidak ada Hubungan Jenis Kelamin dengan Penderita Covid-19 di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang Tahun 2021. Hal ini tidak sejalan dengan tidak adanya perbedaan yang konsisten antara pria dan wanita dalam kemampuan memecahkan masalah, ketrampilan analisis, dorongan kompetitif, motivasi, sosiabilitas atau kemampuan belajar. Namun studi-studi psikologi telah menemukan bahwa wanita lebih bersedia untuk mematuhi wewenang dan pria lebih agresif dan lebih besar kemungkinannya dari pada wanita dalam memiliki pengharapan untuk sukses. Satu

masalah yang tampaknya membedakan antar jenis kelamin.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang di dapat dari penelitian tentang. Berdasarkan Hubungan Usia dan Jenis Kelamin dengan Penderita Covid-19 di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang Tahun 2021 diuraikan sebagai berikut

1. Gambaran usia pasien Covid-19 di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang. Yaitu mayoritas manula sebanyak 37orang (52,1%),
2. Gambaran Jenis Kelamin Pasien Covid-19 Di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang Tahun 2021. Mayoritas Laki-laki sebanyak 44 orang (62,0%). Gambaran Pasien Covid-19 Di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang Tahun 2021.
3. Ada hubungan Usia dengan Penderita Covid-19 di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang Tahun 2021 dengan nilai p value 0,000 lebih kecil dari nilai 0.05

DAFTAR PUSTAKA

- Ditjen Kemenkes. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Revisi ke-4*. 4 ed: Kementerian Kesehatan RI; 2020.
- Kemenkes. (2020). *Pedoman Pencegahan, dan Pengendalian Coronavirus Disease*. Kementerian Kesehatan, Republik Indonesia.2020
- Kementrian Dalam Negeri Indonesia. (2020). *Pedoman Umum Pemerintah Daerah Menghadapi Pandemi Covid-19*. Kementrian Dalam Negeri Indonesia (2020).
- Kota Tangerang. (2020). *Jumlah Penderita Covid-19 Situasi resmi Virus Corona COVID-19*

- <https://covid19.tangerangkota.go.id> Diakses pada tanggal 21 November, 2020
- PDPI. (2020). *Protokol Tatalaksana Pasien COVID-19*. Jakarta, 3 April 2020.
- PDATI. (2020). *Buku Pedoman Penanganan Pasien Kritis COVID-19*. April, 2020..
- PERKI. (2020). *Pedoman Pemantauan QTc pada Pasien Covid-19*. 2020
- PAPDI. (2020). *Protokol Tatalaksana Covid-19*. 2020
- Rumah Sakit aminah. (2020). *data rekamedis Jumlah pasien isolasi Covid-19 tahun 2020*
- UN Women. (2020). *COVID-19: Emerging Gender Data and Why It Matters*. [daring]. Tersedia dalam <https://data.unwomen.org/resources/covid-19-emerging-gender-data-and-why-it-matters>. [Diakses 10 Juli 2020].
- Wang Zhou, M. D. (2020). *The Coronavirus Prevention Handbook, Chief Physician of Wuhan Center For Disease Control and Prevention*
- WHO. (2020). *Global surveillance for human infection with novel-coronavirus World Health Organization. (2019-ncov)*. [https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-for-human-infection-with-novel-coronavirus-\(2019-ncov\)](https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-for-human-infection-with-novel-coronavirus-(2019-ncov)). Diakses pada 20 Maret 2020. Diakses pada tanggal 21 November, 2020
- WHO. (2020). *Clinical management of severe acute respiratory infection (SARI) when COVID-19 disease is suspected. Interim Guidance*, 13 March 2020. Diakses pada tanggal 21 November, 2020